



PERAYAAN TAHUN BARU

Diperkirakan Hujan, Malioboro Khusus untuk Pedestrian

David Kurniawan, Rina Wijayanti
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Perayaan pergantian tahun Selasa (31/12) malam ini tidak ada panggung hiburan di sepanjang Jalan Malioboro. Hal itu dipilih agar tidak terjadi penumpukan massa berlebihan di pusat Kota Jogja ini.

Kepala UPT Malioboro, Syarif Teguh Prabowo menjelaskan, tidak adanya panggung bertujuan supaya trotoar dapat berfungsi secara maksimal dan tidak terjadi penumpukan massa yang berlebihan. "Kami memang tidak membuka panggung hiburan dalam perayaan tahun baru nanti, baik di sepanjang kawasan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer," katanya di Balai Kota, Senin (30/12).

Konsepnya, kawasan pedestrian di sepanjang Jl. Malioboro akan dikembalikan secara utuh bagi pejalan kaki. Pengembalian jalur pedestrian bagi pejalan kaki ini menjadi hal langka, kendati hanya dilakukan selama beberapa jam saja khususnya saat malam hari. Selama ini, jalur pedestrian tersebut beralih fungsi sebagai area parkir pengunjung toko di Malioboro.

"Mulai pukul 21.00 WIB menjelang tahun baru nanti, kawasan pedestrian di sepanjang Malioboro steril dari parkir, itu sudah kami koordinasikan dengan para juru parkir dan mulai pukul 18.00 WIB sterilisasi ini akan mulai dilakukan," kata Syarif.

● Lebih lengkap halaman 11

Diperkirakan Hujan...

Bagi pengunjung lahan parkir alternatif telah disiapkan di sejumlah titik parkir. Kebijakan pengosongan kawasan pedestrian di Malioboro ini, kata Syarif, tidak mendapat hambatan. Para pengelola parkir di kawasan tersebut diakuinya telah menyepakati kebijakan itu.

Kasatlantas Polresta Jogja, Kompol Suryo Hutmomo menjelaskan, jika arus lalu lintas lancar tidak direncanakan penutupan jalan. Suryo menambahkan, sterilisasi parkir tidak saja dilakukan di kawasan pedestrian dan jalur lambat Malioboro, melainkan juga di sejumlah kawasan sekitar Titik Nol Kilometer, seperti Jl. Panembahan Senopati dan Jl. KH Ahmad Dahlan.

Hujan
Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogja memperkirakan malam pergantian tahun akan terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang.

"Hujan diperkirakan turun secara merata di wilayah DIY saat malam tahun baru dengan intensitas 20 milimeter hingga 50 milimeter (mm) per hari," kata Kepala Seksi Data dan Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogja, Tony Agus Wijaya.

Menurut dia, potensi hujan pada saat malam pergantian tahun tersebut dipengaruhi oleh munculnya badai tropis di sisi barat Australia, selain karena pada Januari sudah memasuki puncak musim hujan di DIY.

Tony mengatakan, meskipun keberadaan badai tropis tersebut cukup jauh dari DIY, namun dampak dari badai itu masih meningkatkan potensi curah hujan di wilayah tersebut.

Selain meningkatnya curah hujan, dampak badai tropis tersebut adalah meningkatkan kecepatan angin dan tinggi gelombang di laut selatan DIY.

"Kecepatan angin bisa mencapai 30 kilometer per jam atau cukup kencang, dan tinggi gelombang bisa mencapai dua hingga tiga meter," katanya.

Gelombang laut selatan yang cukup tinggi tersebut, lanjut Tony, juga perlu diwaspadai oleh wisatawan yang menghabiskan libur akhir tahun mereka di pantai selatan. (JIBI/ant)

Instansi	Nilai Berita
1. UPT Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral
2. Dinas Perhubungan	
3.	
4.	
5.	

✓ Netral
✓ Segera



Suasana Jalan Malioboro dipadati dengan wisatawan yang sedang menikmati libur di pengunjung tahun, seperti terlihat pada Senin (30/12).

Harian Jogja/Dia Suryanto

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005